



Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di TK IT Pendidikan Al Qur'an di Sentang Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan

Widya Ayu Arinda

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Email: widyaarinnda@gmail.com

Sariana Marbun

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Email: widyaarinnda@gmail.com

Korespondensi Penulis: widyaarinnda@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe the strategy of a kindergarten principal in improving the quality of education, from a leadership perspective, the role of the principal towards teachers and the management of the principal in the Integrated Islamic Kindergarten for Al-Qur'an Education in Sentang, Kisaran Timur District, Asahan District. The research method used in this study is a qualitative method with a qualitative descriptive approach. There were three subjects in this study, namely one school principal and two teaching teachers in the Integrated Islamic Kindergarten for Al-Quran Education. The data analysis technique used in this study is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings of this study indicate that the strategy of a school principal is seen from three aspects, namely: 1) Principal leadership, the head of the Integrated Islamic Kindergarten for Al-Qur'an Education, becomes a leader by learning to understand and learning to act professionally by dedicating oneself and being loyal to the school. 2) The role of the principal towards teachers in improving quality, the principal refers to improving good communication with teachers, students and school members. Meet the needs of teachers, both in fulfilling teaching and learning facilities and infrastructure. 3) Management of the principal of the school, carrying out the preparation, implementation of a program of school activities that have been designed to achieve school program goals in accordance with the school's vision, mission and goals that have been set.*

Keywords: *Principal's Strategy, Quality of Education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi seorang kepala sekolah TK dalam peningkatan mutu pendidikan, dilihat dari sudut kepemimpinan, peran kepala sekolah terhadap guru serta manajemen kepala sekolah di TK Islam Terpadu Pendidikan Al Qur'an di Sentang Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga yakni satu orang kepala sekolah dan dua guru pengajar di TK Islam Terpadu Pendidikan Al Quran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya strategi seorang kepala sekolah dilihat dari ketiga aspek yaitu: 1) Kepemimpinan kepala sekolah, kepala TK Islam Terpadu Pendidikan Al Qur'an, menjadi pemimpin dengan belajar memahami dan belajar bersikap profesional dengan mendedikasikan diri dan bersikap loyalitas untuk sekolah. 2) Peran kepala sekolah terhadap guru dalam peningkatan mutu, kepala sekolah merujuk pada meningkatkan komunikasi yang baik terhadap guru, anak didik dan warga sekolah. Memenuhi kebutuhan guru, baik dalam pemenuhan fasilitas dan sarana prasarana belajar mengajar. 3) Manajemen kepala sekolah, melakukan penyusunan, penerapan program kegiatan-kegiatan sekolah yang telah dirancang guna tercapainya sasaran program sekolah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Strategi Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak usia dini adalah suatu bentuk pola pendidikan pada tingkatan anak usia dini yang dalam artian adalah pendidikan yang dirancang guna pemenuhan sasaran atau tujuan untuk melengkapi fasilitas pertumbuhan dan perkembangan seorang individu anak dengan menyeluruh atau memfokuskan perkembangan seluruh aspek kepribadian anak pada enam aspek, undang-undang no.20 tahun 2003 tentang sisdiknas mengatakan dimana “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu cara dibentuknya suatu pembinaan ditujukan kepada untuk anak usia lahir sampai usia enam tahun, dilakukan secara memberikan rangsangan pengetahuan guna menolong tumbuh dan berkembangnya sifat jasmani dan rohani anak, agar mempunyai kematangan untuk meraih dan masuk kedalam pendidikan lanjutan”.

Lembaga anak usia dini diadakan pada sebelum memasuki tingkatan pendidikan sekolah dasar. Selanjutnya kedua, pendidikan anak usia dini saat diadakan ini melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Ketiga, pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal terbentuk taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), dan wujud pendidikan sederajat lainnya.

Kepemimpinan suatu lembaga sebaiknya dapat memahami berbagai tindakan seperti bagaimana pencapaian suatu strategi guna meningkatkan mutu suatu sekolah yang dimana strategi memiliki arti cara untuk memproses suatu sumber dengan adanya suatu capaian, seperti yang dijelaskan (Priansa, 2017, h.13) strategi ini merupakan suatu seni agar mengelola suatu sumber daya dengan suatu tujuan atau goals guna mencapai suatu capaian sasaran secara efektif dan efisien.

Strategi atau skemanya kepala sekolah merupakan salah satu tindakan yang dipakai oleh kepala sekolah untuk memperoleh sasaran yang sudah direncanakan dalam suatu rancangan tertentu. Strategi disini adalah sebuah rencana yang berisi cara komprehensif dan integratif biasanya bisa untuk dibuat landasan untuk bekerja, serta dapat berguna memenangkan ajang prestasi atau tujuan (Sagala, 2013, h.37).

Pembentukan kepala sekolah dalam berperan dan manfaatnya sebagai seorang manajer, seorang kepala sekolah diwajibkan mempunyai garis haluannya atau strategi yang efisien untuk dapat bisa mendorong pekerja pendidikan untuk menambah tingkat profesinya serta untuk mengajak seluruh warga sekolah dalam mengerjakan pada apa yang menjadi ketentuan menunjang kualitas sekolah.

Kepala sekolah dalam menumbuhkan atau membangun mutu seperti adanya target seorang kepala sekolah bisa menyusun strateginya dengan program penjaminan mutu kepada warga sekolah secara bersama-sama warga sekolah membahas program yang akan dibahas,

merumuskan sasaran yang dimana didasarkan terhadap visi, misi dan tujuan sekolah, ini dilaksanakan kepala sekolah bersama pengajar bersama membuat beberapa aturan pelaksanaan kegiatan program yang mengarah terhadap visi, misi dan sasaran bersama tugas dan tanggung jawab pada guru-guru yang ada di sekolah.

Strategi meningkatkan mutu strategi kinerja guru ialah bagaimana skema seorang kepala dalam mengukuhkan kemampuan para pengajar ialah dapat selalu mengajak, memotivasi, dan mengasih peluang untuk guru untuk secara resmi atau formal, biasanya mengarahkan pendidikan untuk guru tersebut tingkat sarjana, seorang kepala sekolah diminta untuk bisa memberdayakan seluruh staf sekolah yang termasuk pendidik serta tenaga pendidik lainnya agar bisa mencapai adanya keberlangsungan pembelajaran dengan bermutu atau berkualitas, lancar dan produktif. Terdapat dalam permendikbud 137 untuk kepala sekolah PAUD yaitu kemampuan kepala lembaga PAUD melingkupi kemampuan kepribadian, kemampuan sosialnya, kemampuan pada manajerial dan kewirausahaan serta kemampuan supervisi.

Seorang kepala sekolah mempunyai andil yang cukup untuk memimpin guna kemajuan dan perkembangan sekolah, upaya yang dapat dilakukan melalui pengembangan kualitas pendidikan di sekolah dengan cara mengadakan program kegiatan di sekolah. Sebagai wujud adanya usaha pihak pemerintah dalam melahirkan pendidikan yang berkualitas, pemerintah akan melakukan adanya penjaminan mutu pendidikan, demi keinginan atau disebut manifestasi bentuk adanya standar nasional pendidikan.

Strategi pemimpin sekolah dalam capaian kualitas pendidikan yaitu seperti pemerolehan suatu mutu pendidikan seperti bagaimana manajemen dari sekolah tersebut terpenuhi, bahwa manajemen sekolah ini memiliki arti adanya sebuah cara dan lembaga yang memegang atau mengepalai serta membimbing pelaksanaan pekerjaan sekolah sebagai suatu wadah dalam mewujudkan sasaran pendidikan dan capaian sekolah yang nantinya di tetapkan (Sagala, 2013, h.55).

Keberadaan prinsip atau asas pada manajemen sekolah bisa dipegang ialah bagaimana perolehan ciptaan tersebut sangat efektif melewati individu-individu yang memiliki ahli dalam menekankan pada suatu visi dan misinya suatu sekolah, menuju pada suatu proses manajemen yaitu dengan melakukan manfaat utama pada program sekolah yang ditunjukkan oleh seorang manajer atau pemimpin sekolah menjadi pengampu di institusi sekolah, pengajar juga menjadi seorang penanggung jawab pelayanan dalam pembelajaran kepada anak, sekolah yang menjalankan manfaat manajemen yaitu seperti perencanaan program acara sekolah,

penyusunan kewajiban kerjaan di sekolah, penggerak segala sistem sekolah dan pengamatan kinerja sekolah.

Kepala sekolah jika masih terbilang minim bekal pengetahuan ilmunya dalam memimpin, tidak dipungkiri jika akan terjadi semena-mena dalam memimpin suatu sekolah. Sering terjadi apalagi sekolah-sekolah PAUD yang berada di daerah-daerah atau desa misalnya memilih guru yang tidak melihat latar belakang guru tersebut, contohnya memilih guru yang bukan keahliannya dalam mengajar anak usia dini, seperti banyak ditemukan guru PAUD lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas) bahwa diketahui modal untuk menjadi guru PAUD tidaklah mudah karena banyak aspek yang perlu dikembangkan.

Fenomena dan fakta yang ingin diketahui dimana penulis tertarik dengan riset tentang bagaimana mencari tahu suatu strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di PAUD islam terpadu yayasan pendidikan Al Quran di kota Kisaran kabupaten asahan. Pada keadaan tersebut bahwa bagaimana sebenarnya skema kepala PAUD sebagai pemimpin dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikannya agar dapat beredar optimal dengan semestinya, sesuai pada sasaran yang ingin dituju, mengingat pentingnya suatu strategi kepala sekolah agar dapat melahirkan generasi bangsa yang bermutu. Sehingga penulis tertarik untuk menemukan dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai “*STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI TK IT PENDIDIKAN AL QUR'AN DI SENTANG KECAMATAN KISARAN TIMUR KABUPATEN ASAHAN*”

II. METODE

A. Metode Penelitian

Penelitian penulis memakai metode deskriptif kualitatif, dipilih metode tersebut sejalan dengan apa yang akan diteliti dalam mendalami suatu kejadian pada apa dikuasai yang dijalani oleh subjek penelitian dan penelitian deskriptif ini mendukung bagaimana peneliti dapat menyelidiki, memahami suatu keadaan atau kondisi yang terjadi di lapangan, yang dimana nantinya hasilnya menjadi data yang deskriptif seperti kata tertuang atau jawaban percakapan oleh sumber orang dan apa yang menjadi pengamatan di lapangan (Abdullah, 2018, h.204).

Sesuai dengan bagaimana seorang kepala sekolah dapat memberikan pengetahuannya tentang strateginya peneliti berupaya menggambarkan bagaimana strategi yang tepat yang mampu dikembangkan kepala untuk kemajuan mutu sekolah yang dipimpinnya, yakni kepala sekolah PAUD Islam Terpadu Yayasan Pendidikan Al Qur'an di Sentang Kisaran Timur, Kabupaten Asahan.

Penelitian ini berlokasi di sekolah TK Islam terpadu yayasan pendidikan Al Qur'an Jalan Jahe Sentang, Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Waktu penelitian Masa riset dilakukan dengan lebih kurang dua bulan, maret hingga mei 2023.

B. PROSEDUR DAN RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini ditemukan adanya beberapa tahap penelitian, seperti tahap pra lapangan, tahapan berjalannya penelitian dan tahap analisis intensif, yaitu sebagai berikut:

1. Pra Lapangan

- a. Seorang peneliti sebelumnya menyiapkan beberapa rancangan yang akan diteliti.
- b. Peneliti sudah memilih TK/PAUD, PAUD Islam Terpadu Yayasan Pendidikan Al Qur'an.
- c. Peneliti selanjutnya mengunjungi PAUD Islam Terpadu YPQ, guna meminta izin untuk observasi awal dan selanjutnya melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- d. Peneliti mengantar surat izin guna melakukan penelitian kepada kepala sekolah PAUD Islam Terpadu YPQ.
- e. Peneliti menyampaikan terkait subjek yang akan diteliti di PAUD tersebut.
- f. Peneliti di akhir akan menyiapkan instrumen untuk penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Lapangan

- a. Peneliti akan mengobservasi terlebih dahulu seorang kepala sekolah PAUD Islam Terpadu YPQ.
- b. Peneliti mengamati sejauh ini apa yang sudah dilakukan seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugas nya memimpin sekolah PAUD Islam Terpadu YPQ tersebut.
- c. Peneliti selanjutnya menyatukan data pada keperluan pada riset.
- d. Peneliti melakukan riset sebanyak dua kali.

3. Analisis Insentif

- a. Mengumpulkan data mengenai strategi seorang kepala sekolah sebelumnya di sekolah.
- b. Menganalisis data pada perolehan tahap sebelumnya tahap kegiatan yang dikerjakan di lapangan.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data peneliti.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian kualitatif, instrumen atau alat utamanya adalah seorang pengamat sendiri, dimana sesudahnya akan berfokus pada riset akan akan terang, sehingga dari itu terdapat kemungkinan akan bisa dikembangkan instrumen penelitian dari yang sederhana ke yang

dapat diharapkan dengan melengkapi adanya data-data. Instrumen penelitian ini berupa bagian pedoman, observasi, wawancara dan dokumentasi

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi Strategi Kepala Sekolah

No.	Variabel	Aspek	Indikator
1.	Strategi kepala sekolah	Kepemimpinan kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah yang memahami sifat kekuasaan 2. Kepala sekolah yang mampu memprakarsai atau memelopori sekolah 3. Kepala sekolah mendukung dan meningkatkan belajar mengajar menjadi professional 4. Kepala sekolah mengembangkan dan menerapkan kerangka kerja sejalan dengan kurikulum, praktek pembelajaran 5. Melakukan perubahan penyesuaian tujuan atau sasaran sekolah
2.		Peran kepala sekolah terhadap guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru menjadi optimal 2. Kepala sekolah mampu memotivasi guna potensi guru meningkat 3. Memfasilitasi guru dan mendukung mengembangkan potensi belajar mengajar 4. Kepala mampu menciptakan pembaruan untuk guru 5. Menciptakan suasana kondusif untuk guru agar proses belajar berjalan dengan lancar dan optimal
3.		Manajemen kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan pada penyusunan perencanaan program sekolah 2. Mengembangkan organisasi sesuai dengan kebutuhan 3. Menciptakan dan menerapkan program sekolah 4. Kepala sekolah melakukan asesmen kegiatan kepala sekolah

			5. Memperhatikan kemampuan pendayagunaan SDM secara optimal di sekolah
--	--	--	--

Teknik pengumpulan ini diperbuat pada keadaan kondisi alami, sumber primer dan teknik pengumpulan yang akan digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Pengumpulan data diperoleh melalui pengamatan yang disertai penulisan catatan terhadap keadaan atau apa yang menjadi objek sasaran, dengan demikian peneliti melakukan pengamatan langsung yang berhubungan bahwa bagaimana seorang kepala sekolah mencapai suatu strategi untuk menjadikan sekolah tersebut agar bermutu baik.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah

No.	Fokus	Unsur Pertanyaan
1.	Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan pada kepemimpinan, peran kepala sekolah terhadap guru dan manajemen kepala sekolah TK Islam Terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menjadi pemimpin yang baik yang diterapkan oleh kepala sekolah TK Islam Terpadu Yayasan Al Quran untuk mendorong kualitas kepemimpinan kepala sekolah 2. Apa hambatan yang ditemui menjadi seorang kepala sekolah TK Islam Terpadu yayasan pendidikan Al Quran 3. Bagaimana menerapkan peran kepala sekolah yang baik untuk pengajar dan anak didik di sekolah 4. Apa kendala yang terjadi dalam menjalankan peran kepala sekolah 5. Bagaimana cara kepala sekolah mengatasi kendala yang sering terjadi di sekolah

b. Wawancara

Metode pengumpulan informasi melalui sistem berkomunikasi langsung atau komunikasi dua arah bersama informan. Di Dalam proses berwawancara ditemukan adanya suatu proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber. Kegiatan tanya jawab secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni tanya jawab tidak tersusun dan wawancara tersusun atau terstruktur. Wawancara atau kegiatan tanya jawab tidak tersusun sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (open ended

interview). Sedangkan tanya jawab yang tersusun biasanya disebut bersifat sangat formal yang tersusun atas pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.

Wawancara ini ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana seorang kepala sekolah dapat memberikan informasi langsung untuk si peneliti untuk menjabarkan secara langsung bagaimana strategi seorang kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di PAUD Islam Terpadu yang terletak di Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

D. TEKNIK ANALISI DATA

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2019:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan kerjanya dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang penting untuk dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan untuk orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, penelitian ini bergerak dalam 4 (empat) komponen yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini proses pengumpulan data, bahkan dari sebelum dilaksanakan penelitian yaitu, pada saat pra penelitian penulis sudah mengumpulkan data. Data diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan secara berurutan dan sistematis agar mempermudah penulis dalam menyusun hasil penelitian. Langkah pengumpulan data terdiri dari wawancara yang digunakan untuk mendapat informasi tentang bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah PAUD tersebut.

2. Reduksi Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan dan menata kembali data kasar yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data bertujuan untuk memilih data yang ingin dipotong atau dibuang atau diambil dan diberikan untuk hasil akhir berupa kesimpulan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data adalah suatu pengelompokkan data yang tersaji dan tersusun secara sistematis sehingga mempermudah untuk menarik kesimpulan. Dengan penyajian data penelitian akan lebih mudah untuk memahami apa yang akan terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Pada akhir tahapan yang akan peneliti lakukan ialah penarikan suatu kesimpulan. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat proses pembuatan data yang ada serta membuktikan benar atau salahnya data tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan ketika data sudah benar-benar valid sehingga data dapat dijadikan sebagai kesimpulan akhir

E. KEABSAHAN PENELITIAN

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas data untuk memperoleh tingkat kepercayaan yakni:

- a. Perpanjangan pengamatan, merupakan perpanjangan peneliti melakukan pengamatan untuk meningkatkan kepercayaan data yang akan dikumpulkan.
- b. Meningkatkan ketekunan, setelah dilakukan perpanjangan pengamatan maka seorang peneliti akan lebih menekuni apa yang akan dicermatinya selama proses penelitian agar mendapat informasi yang lebih mendetail
- c. Triangulasi, dalam triangulasi peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu atau sebagai sumber untuk pembandingan terhadap data tersebut.
- d. Diskusi dengan teman, dimana mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang akan diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekanrekan seperjuangan penelitian.
- e. Analisis kasus negatif, peneliti mencari kasus yang dianggap ragu atau tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.
- f. Memberi check, peneliti menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis tersebut, dengan mengaplikasikan pada data serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data demikian.

2. Transferability

Dalam pembuatan laporan penelitian diharuskan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atau hasil penelitian tersebut dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Dependability

Pada pengujian ini seorang peneliti biasanya melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dengan kata lain apakah hasil penelitian tersebut dapat mengacu pada kekonsistenan

seorang peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika akan membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan di akhir.

4. Confirmability

Pada uji keabsahan data confirmability seorang peneliti akan menguji hasil penelitian yang dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil peneliti sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan. Dimana bila hasil penelitian tersebut memiliki standar confirmability. Dalam artian jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 29 Maret sampai 29 Mei 2023, yang dilaksanakan di TK Islam Terpadu Pendidikan Al Quran Sentang, Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Fokus pada penelitian yaitu untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam kepemimpinan di sekolah, peran kepala sekolah terhadap guru dan manajemen kepala sekolah di TK tersebut, sehingga penulis menetapkan adanya judul penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di TK IT Pendidikan Al Qur'an Sentang Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Peneliti akan menjabarkan pada hasil penelitian bahwa ini diperoleh dari observasi langsung dan wawancara oleh pihak kepala sekolah di TK IT pendidikan Al Quran. Tenaga kependidikan di sekolah tersebut terdiri dari satu kepala sekolah, delapan guru dan satu tenaga operator sekolah. Diketahui bahwa seluruh tenaga pendidik di sekolah TK IT Pendidikan Al Quran bukan dari sarjana pendidikan S1 PAUD.

1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Kepemimpinannya Sebagai Kepala Sekolah di TKIT Pendidikan Al Qur'an Sentang Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan

Berdasarkan dari observasi dan wawancara mengenai kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam strateginya, bahwa seorang kepala sekolah harus memahami konsep kepemimpinan kepala sekolah, sekolah yang unggul umumnya tercipta dari kepemimpinan yang baik, disiplin dan bertanggung jawab, dibantu oleh yayasan sekolah, guru serta komponen sekolah lainnya. Sejalan dengan hasil penelitian relevan di PAUD Al Amien dikatakan bahwa kepala sekolah menjalin relasi yang baik tidak hanya dengan yayasan, guru dan tenaga kependidikan lainnya saja tetapi juga dengan wali murid dan masyarakat, karena keterlibatan orangtua menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kualitas dan mutu sekolah (Yuliana, 2021).

TK IT Pendidikan Al Qur'an yang di pimpin oleh kepala sekolah yang sudah menjabat lebih kurang enam tahun, tercatat dalam kepemimpinan nya sekolah stabil dalam keunggulan dan kualitasnya, baik dalam menciptakan sekolah yang nyaman, menjaga pola pembelajaran,

menyusun program, menerapkan RPPH, meningkatkan prestasi guru dan anak di sekolah. Sejalan pada teori dikatakan sekolah bermutu baik adalah sekolah dengan keunggulan atau kemampuan dengan sistem pendidikan dalam pengelolaan dan proses pendidikan dijalankan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan pendidikan yang bermutu dan bermanfaat (Aminatul, 2014).

2. Strategi Kepala Sekolah Dalam Perannya Terhadap Guru di Sekolah TKIT Pendidikan Al Qur'an Sentang Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dikatakan bahwa seorang kepala sekolah dalam kepemimpinan terhadap guru, kepala sekolah TK IT Pendidikan Al Qur'an dapat menjalin hubungan yang baik, komunikasi yang searah, saling bekerja sama, saling membantu dalam berjalannya proses pembelajaran, memberikan motivasi, saran, kritikan dan masukan. Kepala sekolah dapat memberikan ruang pada guru untuk melakukan pelatihan, mengikuti kegiatan workshop dan seminar. Kepala sekolah TK IT Pendidikan Al Qur'an juga menciptakan adanya penghargaan bagi guru yang berprestasi, berdedikasi yang baik untuk sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mengembangkan potensi guru, karyawan dan peserta didik seoptimal mungkin. Kepala sekolah disini harus berada pada posisi terdepan dalam hal keteladanan, permotivasian dan pemberdayaan sumber manusia yang baik.

Sejalan dengan temuan hasil penelitian relevan (wahyu, 2016) kepala sekolah sebagai leader, menjadi pemimpin memberikan contoh yang baik. Kepala sekolah sebagai motivator, berperan memberikan support guru ataupun memberikan masukan-masukan, terakhir kepala sekolah berperan sebagai ibu, sahabat dan teman kerja yang bertujuan memberikan ruang untuk sharing tentang semua permasalahan dalam pembelajaran di sekolah. Menurut (Suhardiman, 2012, h. 98) Kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru juga disebut mediator yang membangkitkan bisa menginspirasi, memotivasi, memberi dukungan serta membimbing dan mengarahkan keluarnya suatu potensi maksimum seorang guru dan tercapainya kualitas sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dapat berpengaruh pada kinerja gurunya di sekolah.

3. Strategi Kepala Pada Manajemen Kepala Sekolah di Sekolah TK IT Pendidikan Al Qur'an Sentang Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dikatakan bahwa kepala sekolah TK IT Pendidikan Al Qur'an terhadap strateginya dalam manajemen sekolah, kepala sekolah melakukan tugasnya seperti menyusun program apa yang akan ditetapkan, proses penyusunan program sekolah terlebih dahulu diketahui dan disusun bersama-sama oleh yayasan. Kepala sekolah TKIT Pendidikan Al Qur'an biasanya membuat jadwal kegiatan

pembelajaran, menyarankan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas kepala sekolah dan guru, menugaskan guru menjalankan perannya sesuai keterampilan, melakukan evaluasi pada guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sejalan dengan hasil temuan penelitian di TK Amanah Ummah bahwa kepala sekolah dalam strateginya dalam manajemen yakni membuat rencana program, baik programnya pada jangka waktu pendek maupun jangka panjang. Bahwa tetap bekerjasama dengan melibatkan yayasan sekolah, guru, orang tua serta anggota masyarakat.

Menurut teori Stoner (Kristiawan, 2017, h20) kepala sekolah sebagai manajer yakni juga bekerja atas melalui orang lain, dengan diperlukan waktu dan sumber terbatas mampu mengatasi persoalan, bertanggung jawab dan mampu mempertanggung jawabkan, berpikir realistis dan secara konseptual.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penulisan penelitian dan pembahasan penelitian maka yang dapat menjadi sebuah kesimpulan dalam penelitian adalah strategi kepala sekolah terhadap kepemimpinan kepala sekolah TK dalam peningkatan mutu di TK Islam Terpadu Pendidikan Al Qur'an dilakukan dengan kepala sekolah belajar memahami sikap kepemimpinan yang profesional dan bertanggung jawab, diterapkan dengan melalui penerapan sikap loyalitas yang tinggi dan berdedikasi untuk kemajuan dan mutu kualitas sekolah. Terlihat dari bagaimana kepala sekolah memimpin, menjalankan program kegiatan sekolah, mengawasi bawahan dan perilakunya terhadap anak didik di sekolah.

Strategi peran seorang kepala TK terhadap guru pada peningkatan kualitas atau mutu pendidikan dilakukan kepala sekolah TK Islam Terpadu Pendidikan Al Qur'an yaitu dengan menjaga komunikasi dua arah pada bawahan, baik guru, maupun warga sekolah lainnya. Kepala sekolah juga memenuhi fasilitas, sarana prasarana apa yang menjadi kebutuhan guru dalam belajar mengajar, menjalin kerjasama yang baik pada guru, mendorong untuk potensi guru lebih berkualitas.

Manajemen kepala sekolah terhadap sekolah, kepala sekolah sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai seorang manajer sekolah melakukan perencanaan, menyusun, menciptakan program kegiatan sekolah, lalu menerapkan apa yang telah rancang bersama. Program kegiatan dirancang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sekolah, contoh kegiatan program sekolah, program unggulan tahfidz Al Qur'an, kegiatan parenting, kegiatan outing atau outbound, kegiatan menu makanan sehat, kegiatan penerimaan dan pelepasan peserta didik. Manajemen

kepala sekolah juga memperhatikan sumber daya manusia di sekolah, kelengkapan setiap sarana prasarana dan kesejahteraan guru serta anak didik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen*. Gunadarma Ilmu.
- Amrullah, A., Utomo, S. H., & Nasikh, N. (2023). *Financial Literacy Level Of Gojek Drivers In Malang City Online Loans User As An Effort To Improve Welfare*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 01-13.
- Arif, M. A., Saleh, R., Delfiro, R., Afifi, R. F., & Yendra, W. (2022, November). *Efektivitas Layanan Online Sapo Rancak Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Kota Padang*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 70-79).
- Arifin, S. (2023). *Solidaritas Komunitas Manusia Silver Dalam Mempertahankan Hidup Dan Ekonomi Keluarga Di Persimpangan Lampu Merah Kelurahan Kaligandu, Kecamatan Serang, Kota Serang*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 34-48.
- Chandra, C. A., & Hidayat, F. D. (2023). *Psychological Effects and Analysis of Children Of Study Theft in Jakarta Social Institutions*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 17-25.
- Chumaidi Dan Salamah. (2018). *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Di Sekolah*. Grasindo.
- Duryat M. (2016). *Kepemimpinan Pendidikan*. Alfabeta.
- Fatmawati, K., Purwantiningsih, E. S., Kusuma, R. A., Indrawati, A., Wardana, L. W., & Rahma, A. (2023). *Implementation of Entrepreneurship Learning in Business Centers at the Vocational High School Level: Systematic Literature Review (SLR)*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(2), 38-52.
- Fatmi, S. N., Syamsir, S., Aulia, N., Regina, P., Agustina, T., & Putra, G. F. (2022, November). *Implementasi Aplikasi Bank Sampah Pancadaya Dalam Mewujudkan Good Governace Di Kuranji Kota Padang*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 95-108).
- Febria, D. (2023). *ONLINE COLLABORATIVE WRITING TO ENHANCE STUDENTS' WRITING MOTIVATION AND WRITING ABILITY*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 132-144.
- Haj, Al Z. (2022) *Strategi Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Mutu*. Klik Media.
- H.A, T. (2006). *Standarisasi Pendidikan Nasional*. Rineke.
- Idrus Muh. (2019). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mi Ddi Bungi, Kab. Pinrang*. Skripsi, 8(5), 55.
- Juwairia, J., Septiandari, F., Pratiwi, L., Indrawati, A., Wardana, L. W., & Maula, F. I. (2023). *Digital Based Non-Formal Business Education in Improving the Creative Economy: Systematic Literature Review (SLR)*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(2), 24-37.
- Lestari, A. D., Haila, H., & Fauzi, A. (2023). *Pengelolaan Program Unit Pelatihan Keliling (Mobile Training Unit) Dalam Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat di Pusat*

- Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Barat*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 81-92.
- Mayora, E., Lestari, H., & Bestari, K. (2023). *ANALISIS KINERJA PEGAWAI DI SMAN 4, SMAN 12, SMKN 11 MEDAN DALAM MENJALANKAN TUGAS SEBAGAI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 344-356.
- Oktarina, W., Syamsir, M. S., Hadijah, A., Wahyuni, S., & Arianti, P. (2022). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SLB Permata Bunda Kecamatan VII Koto Sungai Sariak*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 240-250.
- Misnawati, M. (2023, April). *ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 54-67).
- Misnawati, M. (2022). *Kalimat Efektif dalam Laporan Kegiatan Relawan Demokrasi Relasi Berkebutuhan Khusus pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Tahun 2020*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 228-239.
- Nadila, S. B., Prayitno, R. D., Indrawati, A., Wardana, L. V., & Mahendra, A. M. (2023). *Problems of Implementing Business Education in Early Childhood Education (PAUD): Systematic Literature Review (SLR)*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(2), 66-78.
- Ni'mah, R., & Isroani, F. (2022, May). *Penerapan Layanan Bimbingan Konseling PAUD*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 1-12).
- Priansa Donni. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional*. Pustaka Setia.
- Putri, D. P., & Suminar, T. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Desa Wisata "Kampung Kokolaka" Kelurahan Jatirejo Kota Semarang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 34-44.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta.
- Simanullang, P. (2023). *DIGITALIZATION MANAGEMENT: ENHANCED TOURIST ENGAGEMENT BAH KOH SAMED ISLAND, CHUMPHON PROVINCE, THAILAND*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 162-172.
- Sinarti, T., & Churiyah, M. (2023). *Determination Of Success Strategies For Women Entrepreneurs SWOT-Based*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(2), 14-23.
- Sutanto, S. H., Putri, F. J., Herlianti, N., Jauza, R., Guritna, W., & Syamsir, S. (2022, November). *Reformasi Administrasi Pelayanan Berbasis Online pada Dinas Penduduk dan Pencatatan Sipil Kota Padang*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 2, pp. 120-131).
- Warman, N. S., Syamsir, S., Maldini, M., Nurhasanah, O., Oktariandani, N. R., & Syafikruzi, I. H. (2022, November). *Implementasi Inovasi Kebijakan Dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kota Pekanbaru*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 2, pp. 132-148).
- Yuliana, lia. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif*. Uny Press.